

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) mencerminkan resiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan sampai dengan paska persalinan. Pada tahun 2015 AKI di Indonesia sebanyak 305 jiwa per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan RI,2017). Penyebab AKI di Indonesia salah satunya yaitu terjadinya komplikasi pada ibu hamil hingga pasca persalinan. Komplikasi persalinan yang paling sering terjadi salah satunya yaitu partus lama pada kemajuan persalinan kala I.

Proses persalinan kala I yang lama disebabkan oleh ibu yang mulai kelelahan, selain itu dapat juga dikarenakan adanya kelainan kontraksi dalam persalinan. Salah satu kelainan kontraksi dalam persalinan yaitu lemahnya kontraksi rahim, dimana dibutuhkan oksitosin untuk merangsang kontraksi rahim menjadi lebih terkoordinasi. Serta mengembalikan tenaga ibu yang mulai hilang karena kelelahan dalam menghadapi proses persalinan kala I. Upaya yang dapat kita lakukan yaitu memperhatikan nutrisi dan gizi ibu selama hamil terutama pada akhir kehamilan.

Agar kontraksi rahim terkoordinasi dan tenaga ibu tetap terjaga saat persalinan, maka akan diberikan terapi nonfarmakologis. Terapi nonfarmakologis ini yaitu pemberian buah kurma segar selama akhir kehamilan sampai persalinan kala I. Pemberian buah kurma segar ini guna memicu hormon oksitosin agar kontraksi rahim adekuat dan mengembalikan tenaga/kekuatan ibu. Karena pada buah kurma segar mengandung zat besi, vitamin B kompleks, gula dan hormon oksitosin yang sangat membantu untuk mengontrol laju gerak rahim. Didalam buah kurma segar juga mengandung banyak nutrisi, fiber, kalsium, magnesium dan karbohidrat dalam bentuk glukosa dan fruktosa alami yang sangat mudah diserap oleh tubuh. Fungsi dari kedua jenis gula alami ini untuk menggantikan energi yang hilang guna menambah kekuatan dan tenaga ibu pada saat persalinan.

Ada beberapa penelitian kedokteran yang membuktikan efek positif yang dihasilkan oleh kurma segar untuk memudahkan proses kelahiran dan menjamin keselamatan ibu dan bayi. Sebuah jurnal kesehatan membuktikan pemberian buah kurma pada akhir kehamilan memperlancar proses persalinan kala I dan mengurangi perdarahan pasca persalinan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Bidan Rahayu Sleman Yogyakarta pada Februari 2019, penulis telah melakukan wawancara dengan bidan dan asisten bidan diklinik mengenai terapi-terapi nonfarmakologis yang diterapkan diklinik Bidan Rahayu tersebut. Dan salah satu terapinya yaitu pemberian buah kurma. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan jumlah persalinan perbulan sebanyak 10 orang dan jumlah rata-rata ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di BPM Bidan Rahayu sebanyak 50 orang. Dari 50 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di BPM Bidan Rahayu 20 orang ibu hamil diantaranya belum rutin dan bahkan belum pernah mengonsumsi buah kurma selama kehamilan. Dari hasil wawancara tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepada pasien di BPM Bidan Rahayu tersebut dengan judul penelitian ‘Lama persalinan kala I dengan pemberian buah kurma selama akhir kehamilan’.

B. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang diatas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah “bagaimanakah lama persalinan kala I sesudah diberikan buah kurma selama akhir kehamilan di BPM Bidan Rahayu ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendiskripsikan hasil observasi lama persalinan kala I setelah konsumsi buah kurma selama akhir kehamilan sampai dengan persalinan kala I

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan hasil pengamatan lama persalinan kala I setelah pemberian buah kurma.
- b. Mendiskripsikan perbandingan perkembangan lama persalinan kala I pada responden sesudah diberikan buah kurma.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai salah satu sumber informasi dan wawasan bagi pelaksanaan penelitian selanjutnya dibidang kebidanan tentang observasi lama persalinan kala I dengan konsumsi buah kurma selama akhir kehamilan pada pasien.

2. Secara Praktis

a. Pasien

Mendapat motivasi untuk mengkonsumsi buah kurma selama akhir kehamilan guna mengurangi lamanya proses persalinan kala I.

b. BPM Bidan Rahayu

Dapat menjadikan hasil penelitian sebagai masukan untuk menerapkan pemberian buah kurma selama akhir kehamilan guna mengurangi lamanya proses persalinan kala I.